

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul “Analisis Upaya Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati Tahun Ajaran 2017/2018”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Lembaga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam hal ini kepala sekolah mempunyai tugas yang sangat penting demi mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah disini bertugas sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, oleh sebab itu, kepala sekolah harus mampu memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan sekolah dan salah satunya adalah pelaksanaan pembinaan guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru di lembaga tersebut. Terdapat banyak upaya ataupun usaha dari lembaga pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan keprofesionalan guru di sekolahnya dengan mengembangkan sumber daya manusia atau pelaksanaan pembinaan guru, diantaranya adalah:
 - a. Kepala sekolah mengharuskan bagi pengajar minimal pendidikan harus jenjang S1 atau sarjana.
 - b. Kualifikasi pendidikan harus dilakukan bagi guru yang mengajar tidak pada rumpun pendidikannya.
 - c. Guru didorong untuk mau melakukan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

- d. Kepala sekolah sering melakukan rapat rutin sebulan sekali dalam rangka peningkatan mutu guru, siswa, maupun untuk perkembangan sekolah.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan guru di SMA Wahid Hasyim Pati. Dalam pembinaan guru di SMA Wahid Hasyim Pati faktor pendukungnya adalah kerja sama dari semua warga sekolah, guru yang berkompeten, kedekatan antara tenaga pendidik dengan kepala sekolah. Selain itu juga tak lepas dari adanya kesulitan, hambatan atau kendala dalam pencapaian hasil pembinaan secara optimal. Kendala yang dihadapi di antaranya adalah banyak guru yang menyabung untuk mengajar di sekolah lain, rapat rutin sering tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, dan keterbatasan media pendukung untuk melaksanakan pembinaan guru. Hambatan dalam pelaksanaan pembinaan di lembaga pendidikan SMA Wahid Hasyim Pati dapat diselesaikan dengan adanya solusi berkomunikasi dengan baik agar tetap berjalannya pembinaan guru secara rutin dan kepala sekolah tetap berusaha semaksimal mungkin dalam membina guru walaupun dengan terbatasnya media yang digunakan. Dan pembinaan guru dalam meningkatkan profesionalitas guru khususnya guru agama sudah baik dan membawa dampak positif dalam meningkatkan kualitas guru agama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas maka perlu kiranya penulis ikut memberikan saran-saran yang berkaitan hasil penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah sebaiknya selalu memperhatikan kinerja dan kedisiplinan pendidik, karena kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengatur kehidupan sekolah khususnya dalam melaksanakan pembinaan guru untuk meningkatkan profesionalitas guru.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya mulai menyadari kekurangan yang ada pada dirinya dan mempunyai keinginan untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai seorang pengajar, sehingga jika terdapat peserta didik yang kurang baik prestasinya guru tidak murni menyalahkan peserta didik dalam arti mau mengintropeksi diri. Apakah model pembelajaran maupun media pembelajaran dan metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang digunakan sudah benar dan mampu dipahami oleh peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Semua peserta didik di SMA Wahid Hasyim Pati hendaknya lebih focus dalam pembelajaran, peserta didik harus memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru, dan yang awalnya belum berani bertanya dan menyampaikan pendapat, harus menjadi terbiasa untuk bertanya dan lantang dalam menyampaikan pendapat, serta selalu bertanggung dengan tugas yang ada dan sellau berusaha yakin dengan kemampuan sendiri.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Alangkah baiknya jika lembaga pendidikan dapat mengadakan seminar ataupun pelatihan kepada para kepala sekolah guna peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Lembaga pendidikan dapat mengadakan pelatihan ataupun workshop kepada para guru supaya dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien kearah keprofesionalan guru.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang upaya lembaga pendidikan dalam pelaksanaan pembinaan guru sangat luas sekali. Penelitian yang sudah dilakukan penulis baru sebgaian kecil. Untuk itu, semoga peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan fokus yang berbeda dari yang sudah dilakukan peneliti sekarang.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita mendapatkan pertolongan di akhirat. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin sekuat tenaga dan pikiran. Akan tetapi penulis menyadari bahwa banyak ketidaksempurnaan dalam skripsi ini karena keterbatasan intelektual. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin.

